

ABSTRAKSI

Masyarakat Aceh kaya akan budaya dan adat-istiadat. Beragam adat istiadat diwarisi turun-menurun dari nenek moyang ke anak-cucu. Meski zaman telah maju dan adat istiadat mulai luntur di kalangan tertentu, tapi masih ada juga kalangan yang masih menjunjung tinggi adat-istiadat. Adat istiadat tersebut telah mendarah daging dalam masyarakat Aceh dan mengatur setiap sendi kehidupan, mulai dari kandungan hingga meninggal, salah satu adat istiadat tersebut adalah sistem pantangan. Sistem pantangan adalah adat atau aturan yang berlaku di dalam suatu daerah atau wilayah tertentu yang sudah ada sejak zaman dahulu kala dan tidak tertulis namun tetap dijadikan sebagai pegangan hidup.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pantangan yang berkembang dalam masyarakat Nurussalam Aceh Timur, untuk mengetahui problematika pantangan di Nurussalam Aceh Timur, serta menjelaskan pengaruh sistem pantangan bagi masyarakat Nurussalam Aceh Timur.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang relevan, melakukan analisis data, wawancara, dan menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah menunjukkan bahwa: (1). Pantangan sudah ada di Nurussalam Aceh Timur sejak masa penyebaran ajaran agama Hindu di Aceh. Sistem pantangan yang ada di Nurussalam kemudian disesuaikan dengan ajaran agama Islam. Pantangan yang telah ada sejak masa penyebaran agama Hindu terus berkembang dan dipadupadankan dengan ajaran Islam yang masuk ke Aceh kemudian, sehingga tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam yang dianut oleh masyarakat Aceh dan tidak merusak adat pantangan itu sendiri, seperti pantangan duduk, pantangan keluar rumah saat menjelang maghrib, dan sebagainya. (2). Problematika yang terjadi di dalam masyarakat Nurussalam dengan terbenturnya antara tradisi adat pantang dengan kemajuan zaman dan diikuti dengan kurangnya pengetahuan dan pengertian generasi muda terhadap akibat melanggar pantangan-pantangan yang ada. (3). Pantangan sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Nurussalam. Dengan memelihara dan menjaga pantangan, masyarakat Nurussalam dapat hidup dengan baik, rukun, dan harmonis hingga sampai sekarang ini.

Adapun saran penulis dalam hal ini adalah sebagai masyarakat Aceh, khususnya masyarakat Nurussalam sudah sewajarnya kita melestarikan adat dan budaya yang menjadi ciri khas dan kekayaan kita. Karena dengan menjaga pantangan tersebut hidup akan menjadi lebih baik dan terhindar dari hal-hal negatif.

Kata Kunci: Pantangan, Norma Kehidupan, Masyarakat

Langsa, 08 Januari 2018
Penulis

ADNANIAH